

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari *Financial Distress*, Komite Audit terhadap variabel terikat yaitu *Audit Delay* dengan variabel pemoderasi Reputasi KAP. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan analisis moderasi yang menguji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketetapan model dengan bantuan program Eviews versi 12. Objek yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 145 Laporan Keuangan yang berasal dari 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial Distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat terjadi karena efektivitas kinerja dan pengawasan Komite Audit tidak hanya ditentukan oleh kuantitasnya, namun juga tergantung pada nilai, norma, dan kepercayaan dalam organisasi. Selain itu, pembentukan Komite Audit juga perlu memperhatikan komposisi, integritas, dan kemampuannya sehingga dapat mengarahkan manajer untuk melakukan aktivitas dan *Audit Delay* lebih baik lagi.
2. Komite Audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*. Komite audit bertugas memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian *intern* termasuk mengawasi proses penyusunan Laporan Keuangan. Semakin banyak jumlah komite audit maka *Audit Delay* akan semakin singkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki banyak komite audit beranggotakan akan lebih cepat menyelesaikan laporan.
3. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan antara *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa baik KAP *Big Four* maupun

*non Big Four* tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya laporan audit ditandatangani pada perusahaan yang mengalami *Financial Distress*. Baik KAP *Big Four* maupun *non Big Four* dalam praktiknya tetap menjalankan prosedur audit sesuai standar audit yang berlaku di Indonesia.

4. Reputasi KAP dapat memoderasi hubungan antara Komite Audit terhadap *Audit Delay*. Komite audit dalam penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik terutama KAP besar seperti *Big Four* saat penyampaian Laporan Keuangan dapat dipercaya dalam menyelesaikan Laporan Keuangan tahunan dengan tepat waktu dan terhindar dari adanya *Audit Delay* yang panjang dalam suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Reputasi KAP dapat memoderasi hubungan antara Komite Audit terhadap *Audit Delay*.

## **B. Saran**

Berikut ini adalah saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya dan untuk perusahaan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni:

### **1. Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian pada perusahaan industri lain untuk melihat apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh *financial distress* dan komite audit terhadap audit delay pada perusahaan lain. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi audit delay.
- a. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan tahun periode yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas jumlah sampel penelitian dengan memperluas sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti lebih banyak variabel independen yang mempengaruhi *Audit Delay*.

2. Bagi perusahaan, dengan kondisi apapun termasuk *financial distress* dapat menyampaikan laporan audit tepat waktu dengan tidak di *Delay*. Agar menjaga kinerja perusahaan terhindar dari *Financial Distress*
3. Bagi KAP *non Big Four* diharapkan mampu meningkatkan kompetensi agar bisa setara dengan KAP *Big Four*

